

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mengetahui gambaran leukosit dan eritrosit pada penderita Infeksi Saluran Kemih di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUD Prof. Dr. W .Z Johannes Kupang dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2024.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu hasil gambaran leukosit dan eritrosit pada penderita Infeksi Saluran Kemih (ISK) di RSUD Prof. Dr. W.Z.Johannes Kupang.

D. Populasi

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari RSUD Prof Dr. W. Z. Johannes Kupang jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah 300 orang penderita Infeksi Saluran kemih yang di rawat inap di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

E. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 75 sampel urin penderita infeksi saluran kemih yang dirawat inap RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Penentuan sampel ini didasarkan pada rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300(0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300(0,001)}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Taraf Kesalahan (Standart Error 10%)

F. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah accidental sampling

G. Definisi Oprasional

N o	Variabel	Defenisi	Skala
1	Sedimen urin	Gambaran sedimen urin yang diperiksa secara mikroskopis meliputi ,leokosit dan eritrosit pada pasien infeksi saluran kemih di RSUD.Prof Dr. W. Z .Johannes Kupang tahun 2024	Normal
2	Jenis kelamin	Adalah perbedaan antara laki - laki dan perempuan	Nominal L : laki-laki P : perempuan
3	Usia	Merupakan lamanya waktu hidup individu sejak dilahirkan	Ordinal Rasio
4	Leukosit	Leokosit adalah sel darah putih yang di temukan dalam sampel urin. Kehadiran leokosit dalam urin dapat mengindikasikan adanya infeksi saluran kemih.	Normal 1 - 4 sel /Lp Abnormal > 4 sel /LP
5	Eritrosit	Eritrosit adalah sel darah merah yang dapat di temukan dalam sampel urin.Kehadiran eritrosit dalam urin biasanya bukan keadaan normal dan dapat mengindikasikan masalah kesehatan.	Normal 0 - 3 sel /LP Abnormal > 3 sel /LP

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Analitik

a. Persiapan pasien

Pengumupulan data dilakukan dengan cara meminta data dari rumah sakit tersebut .

b. Pelabelan

1) Nama responden

2) Jenis Kelamin

3) Umur

2. Analitik

- a. Ditampung urin pada wadah yang sudah disiapkan
- b. Dimasukkan urin 7 -8 ml ke dalam tabung centrifuge kemudian tabung berisi urin di centrifuge selama 5 menit pada kecepatan 1.500rpm.
- c. Dibuang urin dari dalam tabung dengan gerakan yang cepat tetapi luwes, kemudian ditegakkan kembali tabung hingga cairan yang tertinggal menggumpal kembali ke dasar tabung, volume sedimen dan cairan menjadi kira – kira $\frac{1}{2}$ ml.
- d. Dihomogenkan sedimen yang tersisa.
- e. Diambil sedimen dengan pipet tetes.
- f. Diteteskan 2 tetes sedimen pada kaca objek, kemudian tutup dengan kaca penutup .
- g. Diamati sedimen di bawah mikroskop dengan perbesaran 40x.

3. Pasca analitik

Pada tahap ini yaitu tahap pelaporan hasil dari pemeriksaan yang telah dilakukan,dalam penulisan hasil harus tertera.

- a. Data pasien sesuai dengan label yang ter dapat pada laboratorium
- b. Catat hasil pengamatan

I. Analisis hasil

Data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berupa tabel, gambar, kemudian diberi penjelasan singkat